BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta gambar hasil perancangan tadi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis jaringan data serta *WiFi Access Point* yang digunakan jaringan jenis LAN (*Local Area Network).* Dengan jaringan jenis ini, seluruh perangkat komputer akan saling terhubung satu sama lain sehingga setip perangkat tersebut dapat saling berkirim data. Akibatnya adalah proses pelayanan pada rumah sakit akan lebih cepat dan mudah.
2. Sistem instalasinya menggunakan topologi *tree* sebagai topologi utama antar lantai dan topologi *star* untuk topologi di setiap lantainya.
3. Dari hasil dari jumlah *outlet* data yang dibutuhkan sebanyak 181 buah dan *WiFi Access Point* sebanyak 29 buah. Sementara kapasitas *bandwitdh* yang dibutuhkan yaitu sekitar 1 Gb.
4. Keseluruhan perancangan *WiFi Access Point* telah disimulasikan dengan menggunakan perangkat lunak *Ekahau Site Service*. Hasilnya menunjukan bahwa seluruh ruangan di rumah sakit tersebut sepenuhnya telah tercakup oleh sinyal *WiFi* dengan kekuatan sinyal yang amat baik, yaitu di bawah 70 dBm.
5. Dari hasil perancangan juga didapatkan bahwa spesifikasi alat yang digunakan sepenuhnya telah sesuai dengan standar kriteria yang diinginkan serta telah mampu memenuhi kebutuhan jaringan data dan *WiFi Access Point* di rumah sakit tersebut.

5.1 Saran

Laiknya peribahasa yang mengatakan bahwa tiada gading yang tak retak, hasil dari perancangan sistem ini pun masih terdapat banyak sekali kekurangannya. Oleh sebab itu sangat dimungkinkan sekali dilakukan pengembangan lebih lanjut, seperti:

1. Analisis komunikasi data pada jaringan komputer rumah sakit.

2. Membangun jaringan LAN dan WLAN rumah sakit dengan kemungkinan mengembangkannya menjadi WAN.
3. Perancangan model bisnis *WiFi* rumah sakit.
4. Pengaruh nilai propagasi ruangan terhadap jumlah *access point* yang dibutuhkan.